

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Implementasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia secara bahasa implementasi berarti pelaksanaan.¹ Secara umum, implementasi adalah tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang telah disusun dengan matang, cermat dan terperinci. Jadi implementasi dilakukan ketika sudah mempunyai perencanaan yang baik dan matang, atau rencana yang sudah disusun jauh hari sebelumnya, sehingga sudah ada rencana kepastian dan kejelasan akan rencana tersebut. Implementasi merupakan penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak. Yaitu sesuatu kegiatan yang direncanakan serta dilaksanakan dengan serius dan mengacu pada norma-norma tertentu untuk mencapai tujuan.

Pengertian lain mengenai implementasi menurut Solichin Abdul Wahab adalah tindakan-tindakan yang dilakukan oleh individu atau kelompok kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan pada tercapainya tujuantujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan.² Sedangkan menurut Nurdin Usman, implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna bukan sekedar aktivitas tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai suatu tujuan kegiatan.³

Kamus *Webster*, merumuskan secara pendek bahwa *to implementasi* (mengimplementasikan) berarti bahwa *to provide the means for carrigoute* (menyediakan

¹ "Implementasi" KBBI, diakses pada 06 oktober 2023.

² Solichin Abdul Wahab, *Implementasi Kebijakan Negara* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 65.

³ Nurdin usman, *Konteks Implementasi* (Jakarta: Grasindo, 2012), 70.

sarana untuk melaksanakan sesuatu), *to give practical effect to* (menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu), pengertian tersebut memiliki maksud apabila ingin mengimplementasikan sesuatu disertai sarana yang mendukung yang nantinya akan menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu itu.⁴

B. Pendidikan Akhlakul Karimah

a. Definisi pendidikan

Pendidikan secara etimologi yaitu terjemahan dari bahasa Yunani *paedagogiek* yang artinya secara terperinci adalah *pais* berarti anak, *gogos* artinya membimbing atau menuntun dan *iek* artinya ilmu. Dengan demikian, pengertian *paedagogik* adalah ilmu yang membicarakan cara-cara memberikan bimbingan kepada anak. Sedangkan dalam bahasa Inggris, pendidikan diterjemahkan dengan kata *education*. Kata itu berasal dari bahasa Yunani *educare* yang mengandung arti membawa keluar sesuatu yang tersimpan dalam jiwa anak, untuk dituntun agar tumbuh dan berkembang.⁵

Dari istilah-istilah pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan adalah proses pembentukan sikap dan tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok menuju pendewasaan mereka melalui pengajaran dan latihan serta mengarahkan mereka agar mendapatkan pengetahuan dan pengertian. Sedangkan secara terminologi pendidikan akhlak adalah usaha pendewasaan manusia seutuhnya (lahir batin) dalam arti tuntunan yang menuntun agar memiliki kemampuan berfikir, merasa bertindak dan berbicara serta percaya diri dengan penuh rasa tanggung jawab dalam setiap tindakan dan perilaku kehidupan sehari-hari.⁶

⁴ Zakky, *Pengertian Implementasi Menurut Para Ahli, KBBI dan Secara Umum*, 2018

⁵ Abd Aziz, *Orientasi Sistem Pendidikan Agama Di Sekolah* (Yogyakarta : Teras, 2010), 1

⁶ Abd Aziz, *Orientasi Sistem Pendidikan Agama Di Sekolah* (Yogyakarta : Teras, 2010), 5

b. Definisi Akhlakul Karimah

Sebelum membahas tentang akhlakul karimah terlebih dulu dijelaskan pengertian akhlak. Akhlak berasal dari bahasa arab yaitu *Khuluq* yang berarti budi pekerti, peringai, tingkah laku, atau tabiat. Dalam kehidupan sehari-hari akhlak diartikan sebagai budi pekerti atau kesusilaan atau sopan santun.⁷

Menurut imam Al-Ghazali akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang mana akan memunculkan perbuatan-perbuatan dengan mudah, dan tanpa membutuhkan pertimbangan dan pemikiran terlebih dahulu.

Ibnu Maskawih mendefinisikan akhlak adalah suatu tindakan jiwa seseorang yang mendorong untuk melakukan tindakan-tindakan tanpa melakukan pertimbangan dan pemikiran terlebih dahulu.⁸

Akhlak terbagi menjadi dua yaitu akhlak mahmudah yang artinya akhlak yang baik, dan akhlak *madzmumah* yang artinya akhlak yang jelek. Akhlak mahmudah adalah akhlak yang terpuji dalam bahasa arab disebut akhlak al-karimah, karimah berarti mulia atau luhur yang termasuk akhlakul *mahmudah* yaitu: mengabdikan pada Allah SWT, cinta kepada Allah SWT, Ikhlas dan beramal, mengerjakan kebaikan dan menjauhi larangan Allah SWT, sabar, pemurah, pemaaf, jujur, dapat dipercaya, bersih, saling tolong menolong sesama manusia, bersikap baik terhadap sesama muslim, dan sebagainya

Akhlak *madzmumah* adalah yang tidak baik, yang mengantarkan manusia pada kehancuran, karena Allah melarang seorang muslim memiliki akhlak ini. Yang termasuk dalam akhlak *madzmumah* adalah: riya', takabur, dendam, iri, dengki, hasud, bakhil, malas, khianat, kufur, amarah, kikir, cinta harta dan ujub.

⁷ Akmal Hawi, Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam (Jakarta : Rajagrafindo, 2016), 98

⁸ Alfauzan Amin, Implementasi Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup Dan Budaya Di Sekolah Menengah Pertama, *Indonesian Journal Of Social Science Education* volume 1, No. 1, Januari 2019, h. 88

Agama islam mengajarkan subur nilai akhlak yang dijadikan landasan dalam membina akhlak para remaja, karena agama merupakan pedoman hidup serta memberi landasan yang kuat bagi diri setiap remaja, maka dari itu penting adanya pendidikan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari. Dalam Q.S Al-Luqman: 17

يٰۤاَيُّهَا اَبْنٰى اَقِمِ الصَّلٰوةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ عَلٰى مَا اَصَابَكَؕ اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ
الْاُمُوْرِ

Artinya: *Hai Anakku, dirikanlah sholat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan munkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).*⁹

Berdasarkan ayat diatas maka akhlakul karimah diwajibkan kepada setiap orang. Akhlak yang dapat menentukan sifat dan karakter manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Seseorang akan dihargai apabila memiliki akhlak yang mulia (akhlakul karimah), sebaliknya seseorang akan dikucilkan oleh masyarakat apabila memiliki akhlak yang tercela atau buruk.

Dalam pendidikan agama islam suatu akhlak baik itu harus ada dalam diri seorang muslim. Akhlakul karimah adalah suatu sistem yang menjadi asas perilaku yang berdasar pada al-qur'andan as sunnah serta nilai-nilai yang bersifat alamiah.¹⁰

Pengertian lain akhlakul karimah adalah akhlak mulia yang sejalan dengan Al-Qur'an dan sunnah. Jadi akhlakul karimah berarti tingkah laku yang terpuji yang merupakan tanda kesempurnaan iamn seseorang kepada Allah (akhlakul karimah) yang

⁹ *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: Kementrian Agama Republik Indonesia, 2015) h. 412

¹⁰ Zainuddin Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2023), hal. 31

didasarkan pada dalam sifat-sifat dan perbuatan-perbuatan yang terkandung dalam ajaran Al-Qur'an dan Al-Hadist.¹¹

Menurut pengertian diatas akhlakul karimah yang dimaksud penulis adalah perilaku mulia dan terpuji yang berasal dari hati manusia dan terwujudkan dalam tingkah laku sehari-hari.

c. Ruang Lingkup Akhlak

Muhammad Daud Ali menyatakan bahwa dalam garis besarnya akhlak terbagi dalam dua bagian, pertama akhlak kepada Allah/*Khaliq* (pencipta) dan kedua adalah akhlak kepada makhluknya (semua ciptaan Allah).¹² Dalam hal ini dapat dibagi menjadi beberapa point, diantaranya:

1. Akhlak Terhadap Allah

Akhlak terhadap Allah dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk kepada Tuhan yang Maha Esa. Akhlak kepada Allah merupakan bentuk tawadhu' kepada Allah (ikhlas dalam melaksanakan perintah-Nya). Untuk menimbulkan sikap tawadhu' manusia harus menyadari asal kejadiannya, menyadari bahwa hidup didunia ini terbatas dan memahami ajaran islam.

2. Akhlak Terhadap Sesama Manusia

Akhlak terhadap sesama manusia antara lain, meliputi akhlak terhadap Rasul, orang tua (ayah dan ibu), guru, tetangga dan masyarakat.

Ahlak terhadap Rasulullah adalah taat dan cinta kepadanya dengan sepenuh hati tanpa terdapat keraguan sedikitpun didalamnya. Mentaati Rasulullah berarti

¹¹ Salsabila dkk., "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Pribadi Akhlakul Karimah."

¹² M. Daud Ali, Pendidikan Agama Islam, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2019), 325

menaati setiap perkataan, perbuatan dan pendapatnya yang dituangkan dalam hadis (sunnah), dengan menaati Rasulullah membuktikan bentuk cinta kepada Allah.

Akhlak kepada orang tua wajib hukumnya, dengan mentaati perintahnya dan berbuat baik, mendoakan kedua orang tua baik saat masih hidup maupun telah meninggal dunia.

Akhlak karimah kepada guru diantaranya menghormatinya, berperilaku sopan, mematuhi perintahnya baik dihadapan atau dibelakangnya. Akhlak karimah terhadap tentangga dan masyarakat berarti menghormati mereka yang lebih tua, bersikap sopan, saling membantu, dan menjaga satu sama lain.

3. Akhlak Terhadap Lingkungan

Yang dimaksud dengan akhlak terhadap lingkungan disini adalah segala sesuatu yang berada disekitar manusia, baik binatang, tumbuh-tumbuhan maupun benda tak bernyawa.

d. Metode Pendidikan Akhlak

Dalam proses pendidikan perlu adanya metode penyampaian materi tersebut, sebagai seorang guru atau pelatih kita perlu tau bagaimana cara menyampaikan maksud dan tujuan kita kepada setiap anggota dengan baik dan benar. Berkaitan hal ini, metode pendidikan yang diajukan oleh Abdurrahman An-Nahlawi dirasa dapat menjadi pertimbangan para pendidik dalam menginternalisasikan pendidikan karakter kepada semua peserta didik. Metode-metode yang ditawarkan adalah sebagai berikut:¹³

1. Metode *Hiwar* atau Percakapan

Hiwar (dialog) ialah percakapan silih berganti antara dua pihak atau lebih melalui tanya jawab mengenai satu topik, dan dengan sengaja diarahkan kepada satu tujuan

¹³ Syamsul Bahri, "Pendidikan Akhlak Anak dalam Perspektif Imam Al-Ghazali," *At-tadzkir: Islamic Education Journal* 1, no. 1 (10 September 2022): 23–41, <https://doi.org/10.59373/attadzkir.v1i1.6>.

yang dikehendaki. Dengan saling tanya jawab diharapkan bisa saling bertukar pengalaman satu sama lain.

2. Metode *Qisoh* atau Cerita

Metode cerita bisa dilakukan dengan mengangkat cerita-cerita masa lalu dari tokoh penting yang cerita kehidupannya bisa di ambil hikmahnya dan di jadikan contoh dalam kehidupan sehari-hari.

3. Metode Pembiasaan

Pembiasaan adalah sesuatu yang sengaja dilakukan secara berulang ulang agar sesuatu itu dapat menjadi kebiasaan. metode pembiasaan ini berintikan pengalaman. Karena yang dibiasakan itu adalah sesuatu yang diamalkan. Dan inti kebiasaan adalah pengulangan. Pembiasaan yang diberikan dapat melatih seseorang untuk berperilaku sesuai dengan benar.

4. Metode *Tarhib* dan *Tarhib* (janji dan ancaman)

Tarhib ialah janji terhadap kesenangan, kenikmatan akhirat yang disertai dengan bujukan. *Tarhib* ialah ancaman karena dosa yang dilakukan *tarhib* dan *tarhib* bertujuan agar orang mematuhi aturan Allah.

Selain metode diatas ada metode lain yang diterapkan, metode yang digunakan dalam proses pendidikan haruslah yang terbaik yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan. Dalam pendidikan akhlak pun ada beberapa metode yang bisa diterapkan agar pembelajaran lebih efektif antara lain:¹⁴

1. Pendidikan secara langsung

Pendidikan secara langsung maksudnya adalah dimana guru secara jelas dan pasti menunjukkan dan memberi nasehat kepada siswa apa yang boleh dan apa yang tidak boleh dilakukan.

¹⁴ Heri Gunawan, Pendidikan Karakter konsep & Implementasi (Bandung : Alfabeta, 2014), hal 88- 96

2. Pendidikan secara tidak langsung

Pendidikan secara tidak langsung adalah seperti mendiktekan sajak-sajak, syair-syair, kisah-kisah teladan yang membuat siswa berpikir menghubungkan media yang ditunjukkan kepada dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa mampu menemukan teladan yang dapat diambil dari media-media tersebut.

Muhammad Quthb berpendapat bahwa metode yang digunakan adalah metode teladan, metode nasehat dan metode lainnya. Dan dari metode-metode tersebut dapat disimpulkan:¹⁵

a) Metode teladan

Pendidikan dengan teladan berarti pendidikan dengan memberi contoh, baik berupa tingkah laku, cara berfikir, sifat dan sebagainya. Metode ini sangat efektif saat mengajarkan anak-anak yang maish kecil, terutama apabila diterapkan oleh orangtua, sebab ketika maish kecil anak-anak akan belajar dengan meniru perilaku orang tua.

b) Metode kisah

Metode kisah maksudnya menceritakan kisah-kisah yang di dalamnya dapat diambil pembelajaran, apakah harus mencontoh perilaku orang dalam kisah tersebut atau tidak berdasarkan hasil yang akan didapatkan apabila meniru sikap orang dalam cerita. Metode ini akan sangat menarik apabila pengajar memaksimalkan kreatifitas dan berhasil membuat siswa tertarik untuk mendengarkan cerita.

¹⁵ Nurhayati, "Ahlak Dan Hubungannya Dengan Akidah Dalam Islam" U.S.news and word report, 30 November 2023. hal 295-298

c) Metode nasehat

Al-qur'an penuh dengan muatan-muatan dan nasehat bahkan al-qur'an sendiri menyebutkan bahwa kedatangannya itu sebagai nasehat bagi manusia, jadi dapat dijelaskan bahwa nasehat terbaik sudah terdapat di dalam Al-qur'an.

C. Pencak Silat Pagar Nusa

a. Sejarah Pencak Silat

Sulitnya merintis sejarah pencak silat dari awal berdirinya hingga saat ini disebabkan kurangnya bahan tertulis dan informasi lisan dari para tokoh pencak silat yang belum dapat menjawab secara utuh sejarah yang ada. Yang paling menantang adalah pertanyaan kapan dan di mana pencak silat berasal, bagaimana perkembangannya, bagaimana penyebarannya, dan siapa yang pertama kali melakukannya. Meskipun demikian adanya pendapat orang-orang yang hidup di pegunungan bisa berdiri, bergerak, berjalan dengan langkah kedudukan kaki yang kuat untuk menjaga agar tidak mudah jatuh selama bergerak di tanah yang tidak rata. Biasanya bela diri mempunyai ciri khas kuda-kuda yang kokoh tidak banyak bergerak. Sedangkan gerakan tangan menjadi lebih lincah. Mereka menciptakan bela diri yang banyak memanfaatkan kaki sebagai alat beladiri.

Penduduk yang hidup di daerah berawa, tanah datar, padang rumput biasanya berjalan bergegas, lari, sehingga gerakan kaki menjadi lincah. Memanfaatkan beladiri yang lebih banyak memanfaatkan kaki sebagai alat bela diri.¹⁶

Di Indonesia sendiri organisasi pencak silat berdiri pada tanggal 18 Mei 1948 yang disebut dengan Ikatan Pencak Silat Indonesia atau disingkat dengan IPSI di kota Surakarta, yang diprakarsai oleh Mr. Wongsonegoro, pada saat itu menjabat sebagai ketua pusat kebudayaan. Pada masa kemerdekaan perkembangan pencak silat

¹⁶ Tatang Muhtar. *Pencak Silat*. (Sumedang: UPI Publisher Press, 2020) hal. 3

semakin pesat, dengan munculnya di setiap daerah perguruan atau aliran silat yang menjadi ciri khas atau budaya masing-masing wilayah di Indonesia.¹⁷

Pencak silat adalah bagian dari seni dan kebudayaan bangsa. Pencak silat berkembang sejalan dengan sejarah masyarakat Indonesia dengan beraneka ragam situasi geografis dan etnologi serta perkembangan zaman yang di alami oleh bangsa. Pencak silat merupakan kepribadian bangsa yang dimiliki dari hasil budaya yang turun menurun.¹⁸

b. Pelatihan Pencak Silat

Metode pelatihan pencak silat yang dilakukan untuk memperoleh kebugaran fisik dan mental adalah metode pelatihan yang mencakup beberapa komponen, meliputi:¹⁹

1. Daya tahan tubuh (*endurance*)
2. Kecepatan (*speed*)
3. Kekuatan (*strenght*)
4. Keseimbangan (*balance*)
5. Kelincahan (*agility*)
6. Koordinasi (*cordination*)
7. Kelenturan (*flexibility*)

Pada dasarnya, terdapat tiga bentuk latihan yang dilakukan dalam kegiatan inti pelathan. Kegiatan tersebut adalah:

1. Latihan Fisik

¹⁷ Juli Candra. *Pencak Silat*. (Yogyakarta: CV Budi Pekerti, 2021) hal. 5

¹⁸ Ferry Lesmana, *Panduan Pencak Silat 1*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2012) hal. 5

¹⁹ Tatang Muhtar. *Pencak Silat*. (Sumedang: UPI Publisher Press, 2020) hal. 20

Ada beberapa cara untuk melatih fisik pesilat antara lain lari selama 12 menit, *push up*, *sit up*, lari ditempat 10 menit, rol depan, rol belakang dan masih banyak lagi.

2. Latihan teknik

Bentuk latihan teknik ada beberapa macam, dan latihan teknik penting bagi pesilat untuk memenangkan pertandingan dan pertarungan, berikut macam-macam bentuk latihan teknik yakni:

- a) Latihan tendangan dan pukulan biasanya menggunakan samsak
- b) Latihan bantingan
- c) Teknik tangkapan dan sapuan
- d) Latihan tarung

3. Latihan Mental

Latihan mental dimaksudkan agar pesilat tahan akan segala macam hal dan tidak demam panggung ketika dihadapkan dengan musuh dalam pertandingan. Hal ini dilakukan dengan sering mengadakan pertandingan antar anggota pesilat, meminta nasihat kepada para senior dan yang paling memotivasi diri sendiri

c. Sejarah Berdirinya Pagar Nusa

Perguruan Pagar Nusa ini berawal dari keresahan para kiai akan nasib pencak silat di pesantren. Akhirnya dengan usaha dan pendekatan yang intensif kepada para pendekar dan Kyai pimpinan pondok pesantren, tokoh silat dan tokoh masyarakat membuah hasil berupa kesepakatan untuk mengadakan pertemuan pertama pada tahun 1986 di Tebu Ireng Jombang, Jawa Timur. Pertemuan tersebut dihadiri ulama sepuh dan kaum pendekar. Di antara Kyai sepuh itu adalah KH. Syansuri Badawi.

Pertemuan ini dihadiri beberapa pendekar antara lain, Gus Maksum, KH. Abdurahman Ustman Jombang, KH. Muhajir Kediri, H. Atoillah Surabaya, Drs.

Lamro Ponorogo, Timbul Jaya SH pendekar Lumajang dan beberapa pendekar lainnya, tokoh-tokoh inilah yang berada dibalik berdirinya Pagar Nusa. Pertemuan pertama ini menghasilkan kesepakatan yang sangat penting, yaitu: Pertama, Adanya Fatwa Ulama KH. Syansuri Badawi bahwa, “*Mempelajari Silat Hukumnya boleh dipelajari dengan tujuan perjuangan*”. Kedua, Disepakati dibentuknya suatu ikatan bersama untuk mempersatukan berbagai aliran silat dibawah naungan NU.

Berangkat dari pertemuan ini maka dibentuklah suatu wadah pencak silat NU yaitu Pagar Nusa yang diketuai oleh KH. Abdullah Maksum Jauhari, dan H. Suharbillah sebagai ketua Harian Sekretaris Jendral H. Masyhur Kuncoro.²⁰

Berdasarkan Ensiklopedia NU, Pagar Nusa bertugas menggali, meningkatkan, serta melestarikan seni bela diri pencak silat Indonesia. Nama resminya merupakan Ikatan Pencak Silat Nahdlatul Ulama (IPS-NU) Pagar Nusa setelah itu saat ini membuang kata jalinan, jadi Pencak Silat NU. Sebaliknya Pagar Nusa sendiri berarti pagarnya NU serta bangsa. Pagar Nusa dibangun pada 3 Januari 1986 di Pondok Pesantren Lirboyo, Kediri, Jawa Timur. NU mengesahkan pendirian serta kepengurusannya lewat Pesan Keputusan tertanggal 9 Dzulhijjah 1406/ 16 Juli 1986.²¹

d. Kegiatan Pencak Silat Pagar Nusa

Menurut Gus Maksum Jauhari Ada beberapa kegiatan yang dirutinkan dalam kegiatan pencak silat Pagar Nusa:²²

1. Jurus

Setiap jurus yang diberikan dalam pencak silat Pagar Nusa selain digunakan untuk kekuatan fisik juga terdapat nilai spiritual atau kebatinan didalamnya. Para

²⁰ Sein dan Thobroni, “*Pendidikan Pencak Silat Pagar Nusa dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam,*” 224. (2021)

²¹ Wahid Syafi’i, “Konstruksi Pendidikan Sosial Keagamaan Psnu Pagar Nusa Di Pondok Pesantren Sunni Darussalam Yogyakarta” 1, no. 2 (2023).

²² Tatang Muhtar. *Pencak Silat*. (Sumedang: UPI Publisher Press, 2020) hal. 20

pelatih mengajak anggota pencak silat unru memahami filosofi setiap gerakan jurus yang diajarkan. Dengan tujuan agar anggota dapat memahami arti dari setiap gerakan. Dan menyakini bahwa kekuatan hanya berasal dari Allah.

2. Olahraga

Setiap gerakan pencak silat adalah bentuk olahraga dalam rangka menjaga kesehatan jasmani. Karena akal yang sehat terdapat jiwa yang sehat

3. Kesenian

Didalam pencak silat terkandung pula unsur-unsur seni beladiri yaitu gerakan-gerakan yang mengandung keindahan.

4. Kerohanian

Pendidikan kerohanian mengacu pada kebesaran setiap jiwa setiap anggota Pagar Nusa dan bertaqwa kepada Allah Yang Maha Esa dengan menjalankan perintah dan menjauhi larangan-Nya. Hal demikian lah secara tidak langsung bahwa Pagar Nusa memberikan pendidikan Akhlak kepada setiap anggotanya.

5. *Tawasulan*

Dalam pencak silat NU khususnya Pagar Nusa tidak terpisah dari amaliyah Aswaja, salah satunya *tawasulan*. Menurut Munawwir Abdul Fattah yang dikutip oleh Puput Mulyono "*Tawasul*" itu artinya perantara. Kalau kita tak sanggup menhadap langsung, kita perlu seseorang perantara. Sama halnya kalau kita tidak langsung bertemu presiden kita bisa lewat menteri. Kita tidak dapat langsung ke kyai, kita lewat anaknya. Dan kita tidak dapat langsung ke Allah,

mohon perantaraan para kekasih-Nya, para Nabi, Syuhada, dan orang-orang yang shaleh”²³

Ada banyak dalil yang menjelaskan tentang *tawasul*, salah satunya adalah firman Allah SWT:²⁴

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan carilah wasilah (jalan) untuk mendekati diri kepada-Nya, dan berjihadlah (berjuanglah) di jalan-Nya, agar kamu beruntung.” (Q.S Al-Maidah: 35)

6. Pendidikan Akhlak

Pendidikan akhlak diterapkan kepada setiap anggota pencak silat, dengan berbagai materi dan cara dalam penyampaian baik secara lisan maupun lewat perbuatan yang dapat dijadikan contoh bagi anggota lainnya. Pendidikan akhlak banyak diberikan dalam organisasi pencak silat Pagar Nusa melalui materi-materi yang disampaikan, seperti makna lambang Pagar Nusa, 5 prasetya Pagar Nusa, arti salam Pagar Nusa serta jurus Pagar Nusa yang diajarkan. Semua mengandung makna yang mengarahkan siswa menjadi lebih taqwa kepada sang pencipta.

Selain dari materi dan kegiatan yang diajarkan, pendidikan akhlak dapat diperoleh melalui pembiasaan yaitu dengan saling berbagi baik makanan maupun minuman yang dimiliki, dengan pedoman satu untuk semua dan juga sama rata. Pembiasaan sanksi atau hukuman bagi siswa yang telat ataupun tidak pernah datang ketempat latihan juga mengajarkan arti kebersamaan, bahwa segala suatu

²³ Puput Mulyono, “Membumikan Nu Kultural,” *Manarul Qur’an: Jurnal Ilmiah Studi Islam* 17, no. 1 (1 Desember 2017): 109–26, <https://doi.org/10.32699/mq.v17i1.926>.

²⁴ *Al-Qur’an dan Terjemah*, (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2015) h. 113

pasti ada pertanggung jawaban yang akan dibuktikan, mengajarkan untuk berkata jujur, tidak boleh menyerah dan juga selalu berusaha untuk menjadi yang terbaik tanpa ada sifat sombong.